

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS IX SMPN 01 CIHAMPELAS

Yulia Sri Astuti¹, Muhammad Rezza Septian², Ansori³

¹ yuliaastuti14164@gmail.com, ² rezza.septian25@gmail.com, ³ ansoryalb@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

This study aims to determine the effectiveness in the process of implementing group guidance services with discussion techniques to improve career planning of grade IX students of SMPN 01 Cihampelas. The method of this research is a mix method using the explanatory sequential design with one group pretest-posttest design. This sampling technique uses a purposive sampling technique. The purposive sampling technique is a data collection technique with certain characteristics. The subjects in this study are grade IX students of SMPN 01 Cihampelas with a population of 31 students and a sample consisting of 8 students. The data collection used in this study uses career planning instruments. The data analysis used in this study uses a paired t test with the help of the SPSS version 23 program. The process of implementing group guidance services with discussion techniques was carried out in 5 sessions. So it can be concluded that based on the results of the paired t test with a value of $0.000 < 0.05$, it shows that the H_0 hypothesis is rejected and the H_a hypothesis is accepted, which means that there is an influence on group guidance services with discussion techniques to improve the career planning of grade IX students of SMPN 01 Cihampelas.

Keywords: Career Planning, Group Guidance, Discussion Techniques

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pada proses penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX SMPN 01 Cihampelas. Metode penelitian ini adalah *mix method* menggunakan *the explanatory sequential design* dengan *one group pretest-posttest Design*. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan karakteristik tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 01 Cihampelas dengan populasi 31 orang siswa dan sampel yang terdiri dari 8 orang siswa. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan instrumen perencanaan karir. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *paired t test* dengan bantuan program SPSS versi 23. Proses penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dilaksanakan sebanyak 5 sesi. Sehingga dapat disimpulkan dengan berdasarkan hasil uji *paired t test* yaitu bernilai $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh terhadap layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX SMPN 01 Cihampelas.

Kata Kunci: Perencanaan Karir, Bimbingan Kelompok, Teknik Diskusi

PENDAHULUAN

Perencanaan karir merupakan langkah penting bagi siswa dalam menentukan masa depannya. Namun, proses ini seringkali penuh dengan tantangan, terutama bagi siswa SMP yang masih dalam tahap penemuan diri. Salah satu kesulitan utama adalah menentukan pilihan studi lanjut, baik SMA/MA maupun SMK. Siswa yang tidak memiliki perencanaan karir yang matang seringkali mengalami kebingungan dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka. Hal ini dapat berakibat pada penyesalan di masa depan dan kesulitan dalam mencapai kesuksesan karir. Hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Budiamin (2002) di Kabupaten Bandung yaitu sebanyak 90 % siswa SMP masih bingung dalam memilih sekolah lanjutnya, serta terdapat 70% orang tua siswa yang seringkali menentukan masa depan anaknya dengan menentukan sekolah lanjutan sesuai keinginan orangtuanya(Wahyuningrum, 2016).

Siswa di sekolah menengah pertama (SMP) adalah siswa yang baru memulai masa remajanya. Memahami, memilih, dan menentukan karir di masa depannya merupakan keterampilan perkembangan yang harus dipelajari siswa SMP. Setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP), siswa dihadapkan pada pilihan antara melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas (SMA) atau sekolah menengah kejuruan (SMK) (Fihatny, 2003). Keputusan ini bukan hanya tentang memilih sekolah, tetapi juga tentang menentukan arah masa depan. Masa remaja merupakan periode krusial dalam perkembangan individu, termasuk dalam hal karir.

Di masa ini, remaja mulai mengenal bakat, minat, dan tren karir yang ada. Siswa juga perlu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk memilih dan menentukan studi lanjut yang sesuai dengan pilihannya. Seperti yang dikemukakan oleh Winkel & Hastuti (Aprilia., et.al 2023), perkembangan karir di masa remaja merupakan tugas penting yang akan memengaruhi kehidupan mereka di masa depan. Dengan memahami bakat, minat, dan tren karir, serta mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang relevan, remaja dapat membuat keputusan yang tepat tentang studi lanjut mereka dan membuka jalan menuju kesuksesan karir.

Menurut Dillard (1985) perencanaan karir adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan karirnya. Proses ini ditandai oleh beberapa aspek penting, yaitu aspek pengetahuan diri, sikap dan keterampilan. Dengan memiliki ketiga aspek tersebut, individu akan lebih siap untuk membangun masa depan yang cerah dan mencapai kesuksesan karir yang mereka impikan.

Perencanaan karir pada masa sekolah menengah pertama sangatlah penting karena SMP merupakan awal perencanaan untuk mewujudkan rencana karir selanjutnya yang dimulai pada masa SMA/SMK. Ketika siswa SMP lulus, siswa dihadapkan pada beberapa pilihan karir, antara lain (SMA) Sekolah Menengah Atas atau memilih (SMK) Sekolah Menengah Kejuruan. Dari kedua pilihan tersebut tidak ada yang salah, hanya saja akan lebih baik jika disesuaikan dengan rencana karirnya, yang sesuai berdasarkan minat, bakat serta keterampilan pribadinya. Jika siswa menyukai hal-hal yang bersifat teoritis disarankan agar melanjutkan studi ke sekolah menengah atas (SMA), namun jika siswa menyukai pelatihan praktik langsung disarankan untuk melanjutkan ke sekolah menengah kejuruan (SMK)(Saridewi & Naqiyah, 2017).

Di dunia pendidikan, bimbingan dan konseling memegang peran penting dalam membantu siswa mengarahkan masa depannya (Istatik Amalia et al., 2020). Hal ini penting bagi siswa kelas IX SMPN 01 Cihampelas yang masih mengalami kebingungan dalam memilih studi lanjut. Bimbingan kelompok, salah satu layanan bimbingan dan konseling, yang hadir sebagai solusi untuk membantu siswa dalam beberapa aspek yaitu meningkatkan rasa hormat dan disiplin, meningkatkan kemampuan komunikasi, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang studi lanjut, memfasilitasi diskusi terbuka. Peneliti memilih layanan bimbingan kelompok karena pemahaman siswa tentang studi lanjut masih kurang. Melalui bimbingan kelompok, siswa diharapkan dapat membuat keputusan yang tepat tentang studi lanjut mereka, meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian dalam memilih studi lanjut dan merasa lebih siap untuk menghadapi masa depan(Puspita & Muis, 2018).

Menurut Corey (Rahmawatiningtyas, 2020) bimbingan kelompok merupakan proses pengembangan diri yang terstruktur dan terarah melalui dinamika kelompok. Proses ini ditujukan kepada sekelompok individu yang umumnya tidak memiliki masalah serius, namun mungkin membutuhkan informasi atau keterampilan tertentu untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Ciri khas bimbingan kelompok terletak pada dinamika

kelompok yang aktif dan positif. Dalam suasana yang hangat dan suportif, anggota kelompok didorong untuk berinteraksi secara timbal balik, menumbuhkan toleransi, memperkuat rasa saling menghormati, meningkatkan keberanian untuk mengungkapkan pendapat.

Pada masa remaja awal, dengan rasa ingin tahu dan semangat yang tinggi untuk mencoba hal baru, menghadirkan peluang untuk membangkitkan minat mereka dalam merencanakan masa depan, khususnya terkait studi lanjut. Untuk itu, diperlukan metode bimbingan yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan mereka (Novi Nur Yuhenita, Indiaty, 2018). bimbingan yang efektif bagi remaja awal harus mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhannya. Teknik diskusi kelompok, dengan fokus pada eksplorasi ide dan kolaborasi, dapat menjadi solusi untuk membangkitkan minat mereka dalam merencanakan masa depan dan mengembangkan berbagai keterampilan penting.. Menurut Tohirin (Istiatik Amalia et al., 2020) teknik diskusi kelompok merupakan strategi yang tepat untuk mendorong kemampuan siswa dalam mengeksplor ide dan berkolaborasi. teknik ini memungkinkan pemecahan masalah bersama, pertukaran gagasan, saling belajar dan berkembang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan *desain explanatory sequential* untuk meneliti permasalahan yang kompleks. Dimana data kuantitatif dikumpulkan terlebih dahulu, diikuti dengan data kualitatif. Data kualitatif kemudian digunakan untuk menjelaskan dan memperjelas hasil data kuantitatif. Untuk menganalisis data kuantitatif menggunakan Uji *Paired T Test*, uji ini digunakan untuk membandingkan dua kelompok data yang terkait, dan membantu menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dengan bantuan program *SPSS* versi 23. Kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif, serta analisis data yang tepat, memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang permasalahan yang diteliti (Yam, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat berdasarkan angket *pre-test* dan *post test* yang sudah di sebarikan kepada siswa kelas IX sebanyak 31 orang siswa, terdapat 8 orang siswa yang memiliki kategori perencanaan karir yang rendah. Adapun tabel hasil angket *pre-test* yang memiliki kategori rendah yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Data hasil pretest

No	Nama	Jenis kelamin	Total	Kategori
1	AAB	P	77	Rendah
2	IF	L	75	Rendah
3	BGR	L	70	Rendah
4	MRR	L	78	Rendah
5	RAZ	P	72	Rendah
6	SK	P	70	Rendah
7	HRHD	P	80	Rendah
8	NRP	P	82	Rendah
Jumlah			604	
Rata-rata			75,5	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pre-test pada variable perencanaan karir siswa sebesar 75,5. Setelah mengetahui hasil data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, peneliti melanjutkan dengan pemberian layanan kepada 8 orang siswa tersebut. Setelah layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi diberikan, peneliti memberikan angket yang sama (*post test*) yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. Adapun tabel hasil angket post test perencanaan karir yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Data hasil posttest

No	Nama	Jenis Kelamin	Total	Kategori
1	AAB	P	112	Tinggi
2	IF	L	104	Tinggi
3	BGR	L	105	Tinggi
4	MRR	L	106	Tinggi
5	RAZ	P	101	Sedang
6	SK	P	103	Sedang
7	HRHD	P	108	Tinggi

8	NRP	P	99	Sedang
Jumlah			838	
Rata-Rata			104,75	

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil *post test* perencanaan karir siswa kelas IX sebesar 104,75. Dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post test* yang sudah diolah tersebut terdapat peningkatan yang signifikan terkait perencanaan karir siswa kelas IX.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Perencanaan Karir	.172	8	.200*	.922	8	.445
Post Test Perencanaan Karir	.129	8	.200*	.984	8	.981

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Penghitungan uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23.0 dengan menggunakan data hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan tabel *Shapiro-wilk* diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *post-test* sebesar 0,981. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perencanaan Karir	Based on Mean	.420	1	14	.527
	Based on Median	.406	1	14	.534
	Based on Median and with adjusted df	.406	1	13.748	.534
	Based on trimmed mean	.420	1	14	.528

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi pada based on mean adalah $0,527 > 0,05$ maka data tersebut bersifat homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Paired T Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Post Test	-19.000	5.292	1.871	-23.424	-14.576	10.156	7	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa Ha diterima dan Ho di tolak. Sehingga perlakuan terhadap responden terkait layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX dapat dikatakan efektif dan memiliki perbedaan yang signifikan.

Dari hasil wawancara guru BK dan siswa bahwa terdapat kendala dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok salahsatunya yaitu perihal waktu karena guru BK tidak memiliki jadwal ke kelas dan kendala yang dihadapi oleh siswa yaitu siswa sulit untuk mengemukakan pendapatnya, bingung dengan minat, bakat dan potensi diri yang dimilikinya dan kurangnya kepercayaan diri pada saat diskusi.

Pembahasan

Dari hasil penyebaran angket *pre-test* dan *post test* terdapat peningkatan terhadap perencanaan karir siswa kelas IX SMPN 01 Cihampelas. Hasil penyebaran angket *pre-test* terdapat 8 orang siswa yang memiliki kategori rendah dalam perencanaan karirnya, rata-rata dari hasil *pre-test* yaitu 75,5. Kemudian setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, peneliti memberikan angket *post test* yang bertujuan untuk mengetahui perubahan dan perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. Hasil dari penyebaran angket post test terdapat 5 orang siswa yang memiliki kategori tinggi dan 3 orang siswa yang memiliki kategori sedang, rata-rata dari hasil *post test* yaitu 104,75. Hal tersebut menunjukkan hasil data *post test* lebih besar daripada hasil data *pre-test*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Oleh karena itu

layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa kelas IX SMPN 01 Cihampelas. Hal ini membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX.

Kemudian hasil dari uji normalitas pada tabel *Shapiro-wilk* bahwa nilai signifikan *post-test* sebesar 0,981. Yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti dimana variabel tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya dilihat dari hasil uji homogenitas nilai signifikansi pada *base on mean* adalah $0,527 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan karir bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji *paired t test* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pada perlakuan terhadap perubahan yang diharapkan. Hasil uji *paired t test* menunjukkan bahwa Sig (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX SMPN 01 Cihampelas

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Rizekia & Christiana (2019) yang membahas terkait Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di Sma Negeri 3 Surabaya. Hasil pretest menunjukkan terdapat 6 siswa dari kelas IPS dan IPA yang memiliki kategori rendah terhadap perencanaan karir. Hasil rata-rata pretest yang diukur dengan menggunakan angket yang telah divalidasi adalah 105 sehingga termasuk dalam kategori rendah. 6 orang siswa tersebut kemudian diberikan layanan bimbingan kelompok sebanyak 5x perlakuan sehingga menghasilkan skor pasca perlakuan sebesar 135 serta hasil posttest berkategori sedang. Penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon versi 21 untuk menganalisis data. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (Asymp.Sig. (2-tailed) = $0,028 < 0,05$) dalam hal perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Surabaya setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Surabaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Priyatno (2016) dengan judul Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok. Berdasarkan hasil dalam penelitian tersebut

menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan eksplorasi karir. Hal ini terlihat melalui penggunaan teknik diskusi kelompok yang dianalisis dengan menggunakan rumus t-tets untuk memahami eksplorasi karir siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok. Analisis data menghasilkan nilai $t \text{ hitung} = 7,812 > t \text{ table} (1,895)$, nilai mean pretest sebesar 119,87 dan nilai mean posttest meningkat menjadi 155,75. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman siswa tentang eksplorasi karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok pada siswa.

Penelitian terdahulu yang telah membahas tentang efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri yang dikemukakan oleh Aufal Marom, Arri Handayani, (2022). Pengujian dengan skala psikologis menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 5% (0,05) atau 2,032, di mana nilai $t \text{ hitung} (10,443)$ lebih besar dari nilai $t \text{ tabel} (2,032)$. Berdasarkan hasil ini, hipotesis yang menyatakan bahwa "Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Diskusi Efektif untuk Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri" dapat diterima.

Didukung oleh penelitian Istatik Amalia et al., (2020) dengan judul Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa. Tujuan dari Penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Dua kelompok siswa dibentuk, yaitu kelompok eksperimen (10 siswa) yang menerima bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dan kelompok kontrol (10 siswa) yang tidak menerima bimbingan. Perencanaan karir siswa diukur sebelum dan setelah perlakuan menggunakan skala psikologis. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam perencanaan karir siswa pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena pada hasil penelitian ini dilihat dari keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan

layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi bersifat efektif dan dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX SMPN 01 Cihampelas.

SIMPULAN

Pada kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terdapat peningkatan terhadap perencanaan karir siswa. dapat dilihat dari hasil pre-test dan post test menunjukkan bahwa hasil pre-test dengan rata-rata 75,5 dan hasil post test 104,75. Hal tersebut menunjukkan hasil data *post test* lebih besar daripada hasil data *pre-test*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Selanjutnya hasil dari uji normalitas pada tabel Shapiro-wilk bahwa nilai signifikan *post-test* sebesar 0,981 yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti dimana variabel tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji *paired t test* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pada perlakuan terhadap perubahan yang diharapkan.

Hasil uji *paired t test* menunjukkan bahwa Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX SMPN 01 Cihampelas. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, dapat dijadikan penelitian ini sebagai bahan referensi, serta disarankan agar dapat menggunakan jam istirahat atau setelah pulang sekolah agar tidak mengganggu jam Pelajaran.

REFERENSI

- Aprilia, D., Fatimah, S, Septian, MR. (2023). "Efektivitas Media Mind Mapping Berbasis Audio Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier." Fokus 6(5): 421–29.
- Dillard, J. M. (1985). *Lifelong Career Planning*. C.E. Merrill.
- Fihatny, E. (2003). *Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa SMP*. 1216–1227.
- Istatik Amalia, N., Handayani, A., & Hartini, T. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 19–26. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v15i2.1693>
- Novi Nur Yuhenita, Indiati, A. K. (2018). Penerapan Metode Mind Maping untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. *Bimbingan Dan Konseling/FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 233–240.
- Puspita, D. ayu, & Muis, T. (2018). Penerapan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemandirian Pemilihan Karier Siswa Dalam Bimbingan Kelompok Pada Siswa

Kelas Xi Sman 1 Kota Mojokerto. *Jurna BK UNESA*, 8(2), 26–34.

- Rahmawatiningtyas, E. (2020). Penerapan Storytelling Penggalan Kisah Soekarno Melalui Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kademangan. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 12(1), 41. <https://doi.org/10.46339/foramadiahi.v12i1.257>
- Rizekia, V., & Christiana, E. (2019). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 10(1), 60–68.
- Saridewi, K., & Naqiyah, N. (2017). Pengembangan media pion perencanaan karier pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Besuki. *Jurnal BK Unesa*, 7(3), 89–98.
- Wahyuningrum, Y. I. (2016). *Peningkatan perencanaan studi lanjut ke smk atau sma pada siswa kelas viii smp n 2 banyubiru melalui.*
- Yam, J. H. (2022). Refleksi Penelitian Metode Campuran (Mixed Method). *Jurnal Empire*, 2(2), 126–134.